



Analisis Ekspresif Lagu Teramini Karya Ghea Indrawari: Pendekatan Pragmatik

Nanda Astria | Universitas Malikussaleh

*Corresponding Author: nanda.220740072@mhs.unimal.ac.id

Abstract

Research conducted on the lyrics of the song *Teramini* by Ghea Indrawari, which was published on March 10 2024, aims to understand the deeper meaning by using expressive analysis in pragmatic studies. In this research, qualitative descriptive methods were used as research methods. Data and data sources are the lyrics of the song *Teramini*. The research collected data using the listening and note-taking method. The researcher recorded every illocutionary speech act in the song lyrics which would be explained after the writer listened to the lyrics. The data analysis used is document analysis. By looking at the illocutionary speech acts used by Ghea Indrawari in the song *Teramini*, it is hoped that readers or listeners can better understand the meaning, message and feelings felt by the creator of this song. The research results show that there are several types of illocutionary speech acts, namely assertive or representative, directive, expressive and commissive.

Keywords: *Ghea Indrawari, Expressive Analysis, song lyrics, Pragmatics.*

Abstrak

Penelitian yang dilakukan pada lirik lagu *Teramini* karya Ghea Indrawari, yang diterbitkan pada tanggal 10 Maret 2024 bertujuan untuk memahami makna yang lebih dalam dengan menggunakan analisis ekspresif dalam kajian pragmatik. Dalam penelitian ini, metode kualitatif deskriptif digunakan sebagai metode penelitian. Data dan sumber data adalah lirik lagu *Teramini*. Penelitian mengumpulkan data melalui metode simak dan catat. Peneliti mencatat

setiap tindak tutur ilokusi dalam lirik lagu yang akan dianalisis setelah penulis mendengarkan liriknya. Analisis data yang digunakan adalah analisis dokumen. Dengan melihat tindak tutur ilokusi yang digunakan Ghea Indrawari pada lagu Teramini, diharapkan pembaca atau pendengar dapat lebih memahami makna, pesan, dan perasaan yang dirasakan pencipta lagu ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa jenis tindak tutur ilokusi yaitu asertif atau representatif, direktif, ekspresif, dan komisif.

Kata kunci: *Ghea Indrawari, Analisis Ekspresif, lirik lagu, Pragmatik.*

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil dari pemikiran atau ide-ide penulis dalam menghasilkan karya yang mempunyai makna dan nilai estetika dalam karya tersebut. Bahasa dalam sebuah karya sastra berfungsi sebagai alat komunikasi yang digunakan pengarang dalam menuangkan ide gagasan, pikiran dan imajinasi pengarang yang terdapat dalam karya sastra. Selain sebagai media komunikasi, bahasa juga bisa menjadi media untuk menyalurkan ide atau pikiran maupun perasaan seseorang yang digambarkan dalam sebuah karya (Barokah et al., 2023).

Musik adalah bunyi atau melodi yang dihasilkan oleh suara, baik vokal maupun instrumental, dan digunakan oleh pendengar sebagai hiburan untuk menghilangkan jenuh dan bosan. Musik juga dapat diartikan sebagai salah satu bentuk komunikasi melalui suara yang digunakan untuk menyampaikan pesan dengan cara yang berbeda (Qusairi, 2017). Lagu adalah kumpulan nada yang kemudian dipadukan dengan irama yang harmonis dan syair yang membentuk sebuah harmonisasi indah. Lagu sering dijadikan sebagai alat untuk memberikan pesan kepada orang lain karena lagu bisa menangkap dan menimbulkan perasaan seperti harapan, keinginan, kegembiraan dan bahkan kegilaan (Octaviani & Nurfauziah, 2023). Lagu adalah seni nada atau suara yang berirama dan biasanya diiringi dengan alat musik untuk membuatnya menjadi lebih indah ketika didengarkan. Lirik lagu berfungsi sebagai bahasa

lagu dan musik sebagai iramanya yang menentukan kualitas dan keindahan lagu tersebut (Setiari, 2019).

Pragmatik adalah bidang yang mempelajari makna tersirat atau tidak terlihat yang terdapat di dalam sebuah tuturan, baik yang diucapkan oleh penutur maupun lawan tutur. Kajian pragmatik ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana maksud atau makna yang sebenarnya dari percakapan yang diucapkan oleh penutur maupun lawan tutur. Tindak tutur adalah cara membantu orang untuk memahami kata-kata atau kalimat yang dimaksudkan dalam tulisan. Tindak tutur juga mencakup pengujaran kalimat untuk menunjukkan maksud pembicara kepada lawan bicara (Muliyah et al., 2020). Tindak tutur terutama ilokusi dapat ditemukan dapat ditemukan di berbagai bidang kehidupan manusia, salah satunya dalam sebuah karya sastra karena karya sastra merupakan karya seni yang menggunakan bahasa sebagai mediana, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan (Aprilliani et al., 2022).

Lagu *Teramini* adalah lagu karya penyanyi Indonesia Ghea Indrawari, yang juga merupakan seorang penulis lagu. Dia lahir 10 Maret 1998. Dalam musim kesembilan Indonesian Idol 2018, yang disiarkan di RCTI, ia adalah salah satu peserta yang mencapai posisi lima besar. Album perdana Ghea Indrawari, *Berdamai*, dirilis oleh Hits Records, dan lagu *Teramini* adalah salah satu dari sepuluh lagu yang ditulis langsung oleh Ghea Indrawari. Lagu-lagu dalam Album ini menunjukkan bagaimana seseorang sedang berusaha berdamai dengan dirinya sendiri, terlepas dari apa yang terjadi yang tidak sesuai dengan harapannya.

Lirik lagu *Teramini* menceritakan mengenai seseorang yang sedang mengalami kesulitan dalam hidupnya dan merasa bahwa semua yang terjadi tidak sesuai dengan keinginannya. Lagu ini juga menceritakan tentang bagaimana pengarang yang pada akhirnya merelakan semuanya dan percaya bahwa

harapan dan keinginannya akan menjadi Teramini saat waktunya tiba. Lagu *Teramini* yang diciptakan oleh Ghea Indrawari banyak digunakan oleh orang-orang di sosial media untuk membuat konten yang memiliki nuansa kesedihan. Sampai hari ini, 20 November 2024, sebanyak 4.8 juta orang telah menonton dan mendengarkan lagu Teramini di YouTube.

Dalam postingan reel Instagram pribadinya, pencipta lagu menjelaskan bahwa lagu *Teramini* ditulis untuk menceritakan prosesnya menerima keadaan dan percaya bahwa semua doanya akan teramini. Melalui lirik lagu ini, Ghea Indrawari selaku penulis lagu ingin mengajak semua pendengar dan penikmat musik yang sedang mengalami hal yang sama untuk sama-sama mulai menerima semua hal-hal yang tidak sesuai dengan keinginan dan harapan kita dan mengajak kita untuk tetap percaya bahwa semua keinginan dan harapan kita akan terkabulkan bila waktunya sudah tiba.

Penelitian pada lirik lagu *Teramini* karya Ghea Indrawari menggunakan pendekatan Ekspresif. Pendekatan ekspresif merupakan pendekatan dalam mengkaji karya sastra yang berpusat pada pengarang sebagai penciptanya dan menganggap karya sastra sebagai sebuah ekspresi, curahan, luapan pikiran, atau sebagai produk imajinasi sastrawan (Arum & Ratuliu, 2022). Pendekatan ekspresif juga dapat diartikan sebagai ekspresi dari penulisnya, termasuk pandangan, idealis, pesan dan amanat, dan pengalaman hidup (Jayanti, 2022). Dengan demikian, pendekatan Ekspresif dapat diartikan sebagai pendekatan yang menekankan pada pengarang sebagai bentuk pikiran, perasaan, imajinasi, dan pengalaman yang dialami oleh pengarang. Penggunaan pendekatan ini dalam karya sastra bertujuan untuk memahami bagaimana proses penciptaan karya sastra dengan melihat kisah yang ada di balik kata atau kalimat sebuah karya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu atau sebelumnya terletak pada pendekatan yang digunakan dalam menggali topik pada penelitian. Penelitian sebelumnya yang diteliti oleh saudara Anggraeni berfokus pada analisis semiotika dengan judul penelitian “Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Teramini” Karya Ghea Indrawari”, Sedangkan penelitian saya berfokus pada analisis ekspresif dalam kajian Pragmatik dengan judul penelitian “Analisis Ekspresif Pada Lagu “Teramini” Karya Ghea Indrawari : Pendekatan Pragmatik”.

Berdasarkan pembahasan diatas maka, tujuan pada penelitian ini adalah untuk memahami makna secara lebih mendalam yang terdapat pada lirik lagu *Teramini* karya Ghea Indrawari dengan menganalisis tindak tutur yang terdapat di dalamnya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Menurut Sukmadinata (2009:53–60), Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok. Penyajian data hasil penelitian ini berbentuk deskriptif artinya penyajian data yang dianalisis akan memberikan gambaran yang rinci dengan berdasarkan fakta–fakta yang sesuai dengan objek penelitian menggunakan kata atau bahasa yang jelas dan mudah dipahami.

Data dan sumber data yang digunakan adalah data berupa lirik lagu *Teramini* karya Ghea Indrawari yang didukung oleh artikel atau wawancara pengarang yang berkaitan dengan proses penciptaan lagu. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa teknik simak dan catat dengan menyimak dan mendengar lagu yang akan dianalisis secara berulang dan kemudian mencatat lirik–lirik yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat di dalamnya.

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis dokumen (Aprilliani et al., 2022). Teknik ini sesuai untuk teknik analisis data karena data penelitian ini juga berupa dokumen tertulis yaitu lirik lagu *Teramini* karya Ghea Indrawari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis pada lirik lagu yang telah dilakukan, beberapa tindak tutur ilokusi ditemukan pada lirik lagu *Teramini* Karya Ghea Indrawari yaitu tindak tutur Asertif/Representatif, tindak tutur direktif, tindak tutur ekspresif, dan tindak tutur komisif. Berikut ini adalah lirik lagu *Teramini* Karya Ghea Indrawari.

Lirik lagu Teramini Karya Ghea Indrawari

*Jatuh bangun dan berdarah–darah
Terbawa arus tak tentu arah
Tuhan benarkah kau mendengarku
Ke mana pergi doa–doa ku
Ingin menyerah
Tapi hati kecil ku terus berbisik
Bertahanlah
Ingat kau sudah sampai sejauh ini
Rela–relakanlah
yang bukan untukmu Bukanlah untukmu
Tenang–tenangkanlah
yang harus terjadi Pastilah terjadi
Mungkin belum saatnya
Bahkan selepas badai terbitlah yang pelangi
Akan tiba masanya
Segala yang kau ingini akan teramini Ho
Relakan yang bukan untukmu ho*

*Rela– relakanlah
Yang bukan untukmu bukanlah untukmu
Tenang–tenangkanlah
yang harus terjadi pastilah terjadi
Mungkin belum saatnya
Bahkan selepas badai terbitlah pelangi
Akan tiba masanya segala yang kau ingini
Akan teramini*

1. Tindak Tutur Asertif / Representatif

Tindak tutur asertif adalah jenis tindak tutur yang digunakan oleh penutur untuk menyampaikan informasi atau pernyataan mengenai kebenaran sesuai dengan tuturannya.

*Jatuh bangun dan berdarah–darah
Terbawa arus tak tentu arah*

Kutipan lirik diatas menunjukkan adanya tindak tutur Asertif. pada lirik diatas penutur menceritakan kepada lawan tuturnya tentang bagaimana perjalanan hidupnya dan perjuangan penutur dalam menghadapi tantangan dan rintangan pada saat itu.

2. Tindak Tutur Direktif

Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang di mana penutur memberikan perintah kepada mitra tuturnya dengan maksud untuk melakukan sesuatu yang dituturkan.

Bertahan lah, ingat kau sudah sampai sejauh ini

Kutipan lirik diatas menunjukkan tindak tutur direktif yang dapat dilihat pada lirik “ bertahan lah”. Pada lirik tersebut penutur meminta lawan tuturnya untuk tetap bertahan dan jangan menyerah dalam menghadapi rintangan dalam hidup.

*Rela–Relakalah yang bukan untukmu
Bukanlah untukmu*

Kutipan lirik diatas juga menunjukkan tindak tutur direktif yang dapat dilihat pada lirik “ rela–relakanlah”. Pada lirik tersebut penutur meminta lawan tuturnya untuk merelakan dan mengikhlaskan sesuatu yang tidak sesuai dengan harapan lawan tutur (pembaca/pendengar lagu).

3. Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang mengungkapkan perasaan atau emosi penutur terhadap sebuah situasi atau keadaan.

*Tuhan benarkah kau mendengarku
Ke mana pergi doa–doa ku*

Kutipan lirik diatas menunjukkan tindak tutur Ekspresif. Pada lirik diatas penutur mengungkapkan perasaan putus asa dan perasaan ragu terhadap segala doa–doa yang selama ini penutur panjatkan yang belum dikabulkan.

4. Tindak Tutur Komisif

Tindak tutur komisif merupakan tindak tutur yang digunakan penutur yang melibatkan janji atau komitmen untuk melakukan sesuatu dimasa depan atau masa akan datang.

*Akan tiba masanya
Segala yang kau ingini akan teramini*

Kutipan lirik diatas menunjukkan tindak tutur komisif. Pada lirik diatas penutur ingin lawan tuturnya untuk tetap yakin dan percaya bahwa semua doa dan harapannya akan terkabulkan di situasi dan waktu yang tepat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa Pendekatan Ekspresif dapat diartikan sebagai pendekatan yang menekankan pada pengarang sebagai bentuk pikiran, perasaan, imajinasi, dan pengalaman yang dialami oleh pengarang tersebut. Penggunaan pendekatan ini dalam menganalisis lagu *Teramini* karya Ghea Indrawari akan membantu pembaca dan pendengar memahami makna secara lebih mendalam dibalik setiap lirik lagu tersebut. Pada analisis yang sudah dilakukan pada lirik lagu *Teramini*, menunjukkan ada beberapa bentuk tindak tutur ilokusi yang terdapat pada lirik lagu seperti tindak tutur Asertif, direktif, ekspresif, dan komisif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilliani, T., Sugiarti, D. H., & Rosalina, S. (2022). Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Lirik Lagu Album Manusia Karya Tulus Sebagai Bahan Ajar Puisi di SMP. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(15), 550–565.
- Dita Marlina Sari Puspita Arum, & Monalisa Ratuliu. (2022). Menganalisis Unsur Ekstrinsik Dan Pendekatan Ekspresif Terhadap Cerpen “Bersiap Kecewa Bersedih Tanpa Kata-Kata” Karya Putu Wijaya. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 3(1), 19–26.
- Jayanti, M. D. (2022). Pendekatan Ekspresif Dan Objektif Dalam Novel “Mencari Perempuan Yang Hilang.” *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 4(1), 79–88.
- Barokah, A. S., Fransiska, E., Dewi R. P., Kurniawan, A. H., Fahmi, M. F., & Setyorini, N. (2023). Analisis Album Lagu “Arti Untuk Cinta” Karya Arsy Widianto Dan Tiara Andini Dengan Pendekatan Ekspresif. *Prosiding. March 2021*, 927–939.

- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). Analisis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Pada Spanduk Iklan Di Jalan Kota Bengkulu Dari Tinjauan Pragmatik. *Journal GEEJ*, 7(2), 21–46.
- Qusairi, W. (2017). Makna Kritik Sosial Pada Lirik Lagu Merdeka Karya Grup Musik Efek Rumah Kaca. *Ejournal Ilmu Komunikasi*, 5(4), 202–216.
- Setiari, I. (2019). Kajian Nilai Sosial Dalam Lirik Lagu “Buka Mata Dan Telinga” Karya Sheila On7. *Jurnal Soshum Insentif*, 173–181.
- Sukmadinata. (2009). Metode Pendekatan Pendidikan. Bandung: PT RemajaRosdakarya Offset.
- Syakhila Octaviani, & Nazwa Nurfauziah. (2023). Menelaah Makna Tersembunyi Dalam Lirik Lagu “Istirahat” Nosstress. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 2(1), 146–157.
- .